

BWF UMUMKAN UNDIAN PIALA SUDIRMAN 2025 Indonesia Unggulan 2

XIAMEN (KR) - Kejuaraan bulutangkis beregu campuran dua tahunan Piala Sudirman 2025 akan digelar di Xiamen, China, 27 April-4 Mei mendatang. Hasil undian telah resmi diumumkan oleh Federasi Bulutangkis Dunia (BWF) dalam acara pengundian yang berlangsung di Xiamen, Kamis (13/3). Indonesia sudah memastikan diri berada di Grup D karena menjadi unggulan kedua, yang juga dihuni Denmark, India, dan Inggris.

Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) Pelatnas PBSI Eng Hian mengatakan, Indonesia bakal menghadapi persaingan ketat sejak fase penyisihan grup, terutama dengan Denmark dan India. "Dengan undian yang ketat tentunya fokus tim Indonesia justru harus berada pada persiapan tim yang maksimal," ujar Eng Hian, dikutip Djarum Badminton dari siaran pers Humas PP PBSI.

"Seperti kita ketahui bersama kejuaraan beregu ini berbeda dengan kejuaraan perorangan, jadi persiapan secara tim berada dalam fokus utama di samping tentunya persiapan individual yang sudah biasa dilakukan oleh masing-masing pemain di tiap sektor," terang pria yang akrab disapa Didi ini.

Disampaikan, Grup D dianggap sebagai grup yang paling kompetitif karena diisi oleh negara-negara dengan tradisi bulutangkis yang kuat. Indonesia sebagai unggulan kedua diharapkan dapat tampil maksimal untuk dapat lolos fase penyisihan grup. "Peluang untuk lolos grup sangat terbuka, tapi tentu persiapan tetap menjadi kunci utama. Untuk kriteria pemain yang akan masuk tim adalah yang kondisinya paling siap secara teknik, fisik, dan mental. Kemungkinan untuk memasukkan pemain muda juga ada, kita juga harus mempersiapkan investasi atlet untuk regenerasi ke depannya," paparnya.

Bicara soal target, Didi menegaskan bahwa dengan status unggulan kedua, tim Indonesia tidak akan pernah menjadi pelengkap undian dan akan selalu berusaha untuk mempersiapkan diri untuk menjadi yang terbaik.

Indonesia terakhir kali merebut Piala Sudirman pada tahun 1989 atau tepatnya saat kejuaraan beregu campuran itu pertama kali digelar di Istora Senayan Jakarta. Setelah itu pencapaian terbaik Indonesia adalah runner-up sebanyak enam kali pada 1991, 1993, 1995, 2001, 2005, dan 2007, serta menjadi semifinalis sebanyak tujuh kali.

Hasil Undian Piala Sudirman 2025: Grup A: China, Thailand, Hong Kong, Aljazair, Grup B: Korea Selatan, Taiwan, Kanada, Republik Ceko, Grup C: Jepang, Malaysia, Prancis, Australia, Grup D: Indonesia, Denmark, India, Inggris. **(Rar)-f**

PROSES PERPINDAHAN FEDERASI RAMPUNG

Joey, Dean dan Emil Siap Diturunkan

JAKARTA (KR) - Tiga pemain naturalisasi anyar dipastikan bisa memperkuat tim nasional Indonesia secara resmi usai PSSI telah resmi menerima surat Eligibility to Play for Representative team untuk mereka.

Dengan demikian, tiga pemain tersebut sudah bisa memperkuat Timnas Indonesia di babak Ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia melawan tuan rumah Australia, Kamis (20/3) dan menjamu Bahrain, Selasa (25/3).

Ketua Umum (Ketum) PSSI, Erick Thohir di Jakarta, Jumat (14/3) menjelaskan, surat Eligibility to Play for Representative team ini telah didapat bagi ketiga pemain usai perpindahan federasi bagi mereka telah diselesaikan. "Alhamdulillah Emil Audero, Dean James dan Joey Pelupessy sudah melewati proses perpindahan federasi dan bisa didaftarkan untuk pertandingan Timnas Indonesia," jelas Erick dikutip dari laman resmi klub.

Dengan telah rampungnya proses perpindahan federasi bagi ketiganya, Erick mengatakan, ini jelas menjadi kabar baik bagi Timnas, karena, ketiganya bisa menjadi pilihan alternatif bagi pelatih Timnas, Patrick Kluyvert saat bertemu

Australia dan Bahrain. "Ketiga pemain yang punya pengalaman bermain di Eropa ini bisa memperkuat Timnas Indonesia menghadapi Australia dan Bahrain pada lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia. Mereka siap memberikan yang terbaik untuk Merah Putih agar bisa tampil di panggung dunia," imbuhnya.

Joey, Dean, dan Emil menjalani sumpah dan janji pewarganegaraan di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Roma, Italia, pada Senin (10/3) lalu. Selain sudah mempunyai paspor Indonesia, tiga pemain ini juga sudah mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP). Ketiga pemain ini sarat pengalaman dan berkompetisi di Eropa, dimana Joey Pelupessy saat ini membela klub Lommel SK, Belgia, untuk Dean James bermain di klub Go Ahead Eagles Liga Belanda, dan Emil Audero bermain untuk klub Italia, Palermo FC.

Sementara itu, jelang laga kontra



KR-Antara

Tiga pemain sepak bola naturalisasi, Emil Audero Mulyadi, Joey Mathijs Pelupessy, dan Dean Ruben James saat diambil sumpah setia WNI di Roma, Italia, Senin (10/3).

Australia, Timnas Indonesia kehadiran cukup banyak staf yang dibawa pelatih kepala Timnas Indonesia, Patrick Kluyvert untuk memaksimalkan potensi permainan timnya. Saat ini, pelatih asal Belanda ini tidak hanya dibantu empat asistennya, Alex Pastoor, Denny Landzaat, Gerald Vanenburg, Sjoerd Woudenberg yang bertugas untuk urusan taktik dan strategi, namun juga dibantu 'Super Tim' dengan dengan spesialisasi tugas berbeda.

Super Tim yang nantinya akan bertugas di belakang layar Timnas Indonesia itu terdiri dari pelatih fisik Quentin Jacobs. Dua orang fisioterapis, yakni Leo Ehteld dan Chesley ten Oever. Seorang video analis, Jordy Kluitenberg dan dua orang team developer yang terdiri dari, Bram Verbruggen dan Regi Blinker. Para staf kepelatihan tersebut telah mendarat di Indonesia dan siap untuk membantu Timnas Indonesia. **(Hit)-f**

LIGA CONFERENCE

Fiorentina dan Real Betis ke Perempatfinal

FLORENCE (KR) - Fiorentina dan Real Betis memastikan diri melaju ke perempatfinal Liga Conference setelah menyingkirkan lawan-lawannya pada babak 16 besar, Jumat (14/3) dini hari WIB. Pada leg kedua babak 16 besar Liga Conference, Fiorentina berhasil mengalahkan Panathinaikos dengan skor 3-1 di Stadion Artemio Franchi, Florence.

Fiorentina pada pertandingan ini berhasil mengamankan kemenangan atas Panathinaikos berkat gol yang dicetak oleh Rolando Mandra-

gora, Albert Gudmundsson dan Moise Kean, sedangkan Panathinaikos sempat memperkecil ketinggalannya lewat Fotis Ioannidis.

Berkat kemenangan ini Fiorentina lolos ke babak perempat final lewat keunggulan agregat 5-4 meski pada leg pertama takluk dengan skor 2-3 di kandang Panathinaikos, pekan lalu. Selanjutnya Real Betis berhasil melaju ke babak perempat final Liga Europa setelah menyingkirkan Vitoria Guimaraes setelah menang dengan skor 4-0 di Stadion Dom Afonso Henriques,

Guimaraes, Jumat dini hari WIB.

Pada pertandingan ini Real Betis berhasil mengamankan kemenangan atas Vitoria Guimaraes berkat gol-gol yang dicetak oleh Cedric Bakambu (2), Antony dan Isco.

Real Betis lolos ke babak perempat final setelah menang 6-2 secara agregat setelah pada leg pertama mengamankan hasil imbang 2-2 ketika bertindak sebagai tuan rumah di Stadion Benito Villamarin, Sevilla, pekan lalu.

Berikut hasil lengkap leg kedua babak 16 besar Liga Conference:

Djugarden-Pafos 3-0 (agregat 3-1), Lugano-Celje, 5-4 (agregat 5-5, penalti 1-3), Rapid Vienna-Borac, 2-1 (agregat 3-2), Cercle Brugge-Jagiellonia Bialystok, 2-0 (agregat 2-3), Legia Warszawa-Molde, 2-0 (agregat 4-3), Chelsea-Copenhagen, 1-0 (agregat 3-1), Fiorentina-Panathinaikos, 3-1 (agregat 5-4), Vitoria Guimaraes-Real Betis, 0-4 (agregat 2-6).

Babak Perempatfinal, Djugarden vs Rapid Vienna, Celje vs Fiorentina, Chelsea vs Legia Warszawa, Real Betis vs Jagiellonia Bialystok. **(Ant)-f**

WISATA

MENELUSURI KAMPUNG WISATA BATIK KAUMAN SOLO

Menjaga Warisan Budaya untuk Kesejahteraan Warga



Suasana Kampung Wisata Batik Kauman Solo.

KR-Fadmi Sustwi

MENYUSURI gang-gang di kawasan ini terasa mampu melepaskan imajinasi ke masa silam. Bangunan-bangunan lawas yang masih terawat kini dipadupadan dengan sentuhan baru membuatnya tampak berbeda. Rumah lama yang dirawat dan menjadi galeri batik berjejer dengan kafe, tidak membuat Kampung Wisata Batik Kauman Solo menjadi 'baru'. Kawasan yang tidak jauh dari Masjid Agung dan Kraton Surakarta Hadiningrat tersebut tetap kental nuansa tradisionalnya.

Kauman adalah pilihan menarik untuk belanja batik di Solo -- selain Laweyan -- sekaligus berwisata. Dari rumah-rumah dengan pelbagai nama yang berada di dalam gang di Kawasan Pasar Kliwon, akan terdengar keramaian menawarkan batik. Bukan hanya batik, tapi juga menawarkan belajar membuat batik bahkan kuliner khas.

"Seperti di tempat kami, beberapa di antara rumah-rumah di sini memang mengajarkan membuat batik," ungkap Fitri, penanggungjawab toko pada Batik Gunawan Setiawan, medio Februari 2025 lalu.

Selain belanja batik berkualitas, belajar membuat batik menjadi keunggulan sekaligus ikon Kampung Wisata Batik Kauman Solo. Peminatnya, lanjut Fitri, banyak dari korporat dan sekolah. Meski kadangkala ada juga wisatawan perseorangan serta wisatawan manca. Bahkan menjelang Puasa Ramadan, Gunawan Setiawan menerima 900 wisatawan dari sebuah perusahaan yang sekaligus belajar membuat batik.

Kauman awalnya adalah sebuah desa kecil yang dihuni para Ulama dan Kaum (Abdi Dalem Pamethakan) Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Luas wilayah Kauman sekarang mencapai 20,1 ha dan terdapat

bangunan-bangunan kuno peninggalan sejarah yang tinggi nilainya. Masjid Agung, madrasah yang didirikan PB X (1893-1939) juga bangunan tua dengan gaya arsitektur Jawa-Belanda, rumah joglo dan limasan.

Kauman mulai tumbuh saat Susuhunan Paku Buwono III membangun Masjid Agung Kraton tahun 1763-1788. Dan sejarah mengungkap, para istri ulama di masa silam diberi pelatihan khusus membuat batik Kraton Surakarta. Bermodal keterampilan membuat batik dari Kraton, kemudian berkembang usaha batik-batik rumahan di Kampung Kauman.

Di antara mereka ada yang meneruskan tradisi membuat batik. Dan kemampuan membuat batik terus berkembang. Berada di dekat pusat kekuasaan Kraton Surakarta, lambat laun justru menjadikan kawasan ini menjadi sentra produksi batik. Bahkan keluarga Kraton dan bangsawan lain acap memesan batik khusus dari Kauman. "Kauman itu tengah kota, pasar batik ada di kota. Produksi awal di kota terutama dalam Kraton," ungkap Ketua Paguyuban Kampung Wisata Batik Kauman Solo Gunawan Setiawan kala ditemui di kediamannya. Batik di Solo memang mengalami pasang surut yang luar biasa. "Mengalami up and down," ujar alumnus FE UII itu.

Sejarah batik Kauman mengalami pasang surut kejayaan dalam 5 dekade terakhir. Pernah mati suri akibat masuknya batik printing (acap disebut batik China) pada 1980-an, kini Kauman kembali dikenal sebagai kawasan batik terpadang. Sebelum

Kauman menjadi kampung wisata batik, usaha wastra tradisional itu yang masih bertahan hanya terpusat di beberapa keluarga saja.

"Alhamdulillah, setelah pengakuan batik sebagai warisan dunia oleh Unesco, batik mulai kembali dilirik. Dan sekarang batik kembali menjadi kebutuhan," ungkapnya. *** Sebagai salah satu sentra batik tertua di Kota Solo, Kauman bukan sekadar mendorong pertumbuhan ekonomi. Keberadaannya diharap memiliki peran strategis dalam menjaga warisan budaya. Karenanya, selain destinasi belanja batik berkualitas, Kampung Wisata Batik Kauman juga menawarkan pengalaman edukatif. Selain belanja, belajar membuat batik yang menjadi ikon Kauman masa kini, namun juga wisata edukasi sejarah. Tuntutan itu menurut Gunawan,

batik. "Sebagai kampung wisata, kami membawa Kauman dengan membuat spot foto Instagramable, showroom yang kekinian dengan kafe terintegrasi dengan batik," ungkapnya.

Kini dengan konsep wisata budaya yang menarik, Kampung Batik Kauman terus menggeliat. Tidak hanya meningkatkan minat masyarakat terhadap batik tetapi juga membuka peluang usaha bagi pelaku industri kreatif dan UMKM lokal. Tahun 2006, ungkap Gunawan, hanya ada 8-9 UMKM di sini. Kini sudah mencapai sekitar 80 UMKM.

Pembatik bukan saja sekadar mengembangkan bisnis. Mereka juga menjaga warisan budaya. Sehingga Wapres Gibran kala Minggu (23/2) lalu berkunjung di Kampung Batik Kauman sebagaimana dikutip Antara mengingatkan, dengan inovasi dan



Menyiapkan bahan untuk kelas batik.

KR-Fadmi Sustwi

membuat Kauman harus berbenah dan regenerasi adalah hal wajib. Namun menurutnya ini bukan hanya untuk pembatik saja, tetapi juga bagi pembeli. Karenanya produsen juga harus harus mampu membaca pasar dan melakukan inovasi-inovasi baik produk, motif, warna maupun promosi

dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pihak terkait, diharapkan kampung ini mampu memperkuat posisi batik sebagai identitas budaya nasional. "Serta meningkatkan kesejahteraan para perajin dan masyarakat sekitarnya," katanya.

(Fadmi Sustwi)



Lukisan tembok di Kampung Kauman.

KR-Fadmi Sustwi



Salah satu sudut spot foto.

KR-Fadmi Sustwi